

HLI-Fixed merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

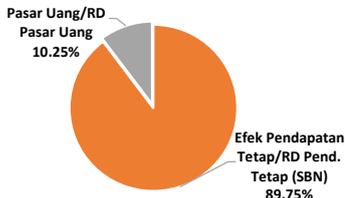
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat Surat Hutang.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal 80% pada instrumen efek yang bersifat pendapatan tetap/reksa dana pendapatan tetap (SBN), instrumen pasar uang maksimal 20%.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

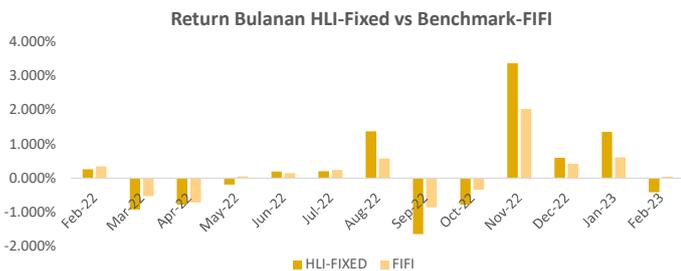


10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alfabet)

FR0040	FR0074
FR0054	FR0078
FR0068	FR0079
FR0071	FR0096
FR0072	PBS011

*Ditempatkan pada Reksa Dana Pendapatan Tetap (SBN) yaitu RD Kehati Lestari Kelas G dan RD Panin Gebyar Indonesia II

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI- Fixed	-0.41%	1.55%	2.46%	2.36%	0.95%	44.16%
Benchmark*	-0.09%	0.95%	1.80%	1.59%	0.52%	59.77%

Analytic Performance (Februari 2022 - Februari 2023)

	HLI-Fixed	Benchmark*
Annualized Return	2.49%	1.94%
Annualized Risk	4.47%	2.56%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.21%	0.16%
Standar Deviasi Return Bulanan	1.29%	0.74%

* Benchmark = Fixed Income Fund Index (FIFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian
Tanggal Peluncuran	: 07 Oktober 2013
Mata Uang	: Rupiah Indonesia
Dikelola oleh	: PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit	: 1,441.6117
(Per 28 Februari 2023)	
Biaya Manajemen	: 1.00% p.a
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-FIXED	-0.41%	1.55%	2.46%	2.36%	0.95%	10.06%
Fixed Income Unit Link Index *	-0.30%	1.00%	1.54%	1.12%	0.64%	8.64%

* Fixed Income Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link pendapatan tetap, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Februari 2023 menurun dari 0.34% (mtm) pada bulan sebelumnya menjadi 0.16% (mtm), terutama didorong oleh penurunan inflasi kelompok inti dan *volatile food*. Perkembangan ini tidak terlepas dari pengaruh positif respons kebijakan moneter Bank Indonesia serta sinergi erat dalam pengendalian inflasi.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Februari 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5.75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5.00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6.50%. Keputusan ini tetap konsisten dengan *stance* kebijakan moneter *pre-emptive dan forward looking* untuk memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi dan inflasi ke depan sehingga inflasi inti tetap berada dalam kisaran 3.0±1%.
- Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat melemah 1.65% sepanjang Februari 2023. Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) di bulan Februari terdepresiasi dari 14,992 diakhir Januari 2023 menjadi 15,240 diakhir Februari 2023. Tekanan terhadap rupiah disebabkan oleh faktor eksternal yaitu data-data ekonomi AS, khususnya dibidang ketenagakerjaan dan inflasi.
- Tekanan yang dialami oleh sejumlah saham berkapitalisasi pasar besar turut menahan laju pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) sepanjang Februari 2023. IHSG menguat tipis 0.06% dalam sebulan ke level 6,843.24 dari posisi 6,839.34 diakhir Januari 2023. Sementara secara *year to date* (ytd), IHSG masih tertekan -0.11% sampai akhir Februari 2023.
- Pasar Obligasi Indonesia tertekan sepanjang bulan Februari 2023, faktor global khususnya dari Amerika menjadi pemicu utama melemahnya kinerja pasar Obligasi. *Yield* Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun mengalami kenaikan masing-masing berada di level 7.09%, 6.87%, 6.48%, 6.00%, yang sebelumnya dibulan Januari berada di level 7.07%, 6.75%, 6.38%, dan 5.61%. Sementara itu, posisi kepemilikan SBN oleh asing per 28 Februari 2023 sebesar Rp. 804.32 triliun, turun dari bulan Januari sebesar Rp 811.89 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 14.79% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan Februari 2023, indeks reksa dana saham mencatat *return* -0.39% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* 0.50% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Januari 2023 mencatat *return* 0.52% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak *return* sebesar 0.62% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Fixed adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.